

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji keteguhan patah di dapatkan sampel 2 memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar $154,35 \text{ kgf/cm}^2$, sehingga sampel 2 merupakan komposisi yang paling optimal.
2. Dari hasil uji keteguhan rekat internal di dapatkan sampel 4 memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar $3,88 \text{ kgf/cm}^2$, sehingga sampel 4 merupakan komposisi yang paling optimal.
3. Dari hasil *Test of Homogeneity of Variances* Menunjukkan bahwa kelima variansi untuk MOR adalah tidak sama dan kelima variansi untuk IB adalah sama dan dari hasil perhitungan ANOVA bahwa ada perbedaan rata-rata pada hasil perhitungan MOR dan IB yang berbeda. pada analisis lanjutan Post Hoc ANOVA menunjukkan nilai yang paling konsisten dan paling tinggi terdapat di salah satu sampel yaitu sampel 2 pada MOR yakni sebesar $154,35 \text{ kgf/cm}^2$ walaupun nilai IB pada sampel 4 lebih besar karena fokus pada pembuatan papan serat terutama lebih ke kekuatan keteguhan patah pada papan serat. untuk lebih jauh bisa di bandingkan dengan (SNI 01-4449-2006) ICS 79.060.20 bahwa nilai MOR $154,35 \text{ kgf/cm}^2 > 153 \text{ kgf/cm}^2$ pada SNI. jadi pengolahan papan serat dari serat limbah pohon aren di nyatakan layak untuk di buat atau di produksi.

6.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan variabel pengujian pada MOR agar variansi pada MOR juga homogen seperti IB.
2. Perlu dilakukan pengujian dalam kondisi basah karena penelitian ini hanya melakukan pengujian dalam kondisi kering.
3. Papan serat ini hanya di gunakan untuk interior.